

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman guru reguler tentang pembelajaran siswa bekebutuhan khusus di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di Wilayah Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di sepuluh Sekolah Dasar Negeri di Jakarta Pusat, yaitu :

- a. SDN 10 Johar Baru
- b. SDN 01 Tanah Tinggi
- c. SDN 07 Bendungan Hilir
- d. SDN 01 Cikini
- e. SDN 01 Kebon Sirih
- f. SDN 05 Petojo Selatan
- g. SDN 01 Bungur
- h. SDN 01 Serdang
- i. SDN 06 Sumur Batu
- j. SDN 09 Johar Baru

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu dari bulan Februari sampai Juli 2018, danmelaluitahapan : a) mengajukan proposal penelitian , b) mengumpulkan data-data dan teori dalam pembuatan skripsi, c) melakukan kajian teori, d) menyusun instrument, e) mengurus izin penelitian, f) melakukan uji coba penelitian, g) pelaksanaan penelitian, h) pengolahan data, i) penulisan laporan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik deskriptif. Metode ini memberikan deskripsi atau gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. metode ini berfungsi untuk mendapatkan data dan informasi tentang fakta-fakta yang ada dilapangan secara alamiah (bukan buatan). Variabel yang diteliti yaitu pemahaman guru reguler tentang pembelajaran siswa bekebutuhan khusus di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di Wilayah Jakarta Pusat.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sepuluh sekolah dasar negeri penyelenggara pendidikan inklusif di Jakarta Pusat. Populasi sasaran dari penelitian ini adalah guru-guru sekolah dasar negeri

penyelenggara pendidikan inklusif Jakarta Pusat yang mengajar anak berkebutuhan khusus di kelas.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*, yaitu teknik yang dilakukan berdasarkan kebutuhan, yang dimaksud kebutuhan dalam penelitian ini adalah pemahaman guru tentang pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Teknik ini digunakan dengan melihat variable penelitian mengenai pemahaman guru reguler tentang pembelajaran siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar negeri penyelenggara pendidikan inklusif di Jakarta Pusat. Sehingga dari tiap sekolah peneliti mengambil responden sasaran yaitu guru kelas yang mengajar siswa berkebutuhan khusus. Sampel yang diambil sebanyak 3 Guru Kelas dari masing-masing sepuluh sekolah yang dipilih. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 Guru.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu, pemahaman guru reguler tentang pembelajaran siswa berkebutuhan khusus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan soal berbentuk pilihan ganda dengan empat pilihan yang

diisi oleh sejumlah responden. Soal disusun berdasarkan dari penjabaran indicator dari pemahaman guru tentang pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman yang menggunakan dua alternative jawabanya itu ya dan tidak. Penskoran menggunakan skor dikotomi, untuk setiap butir soal dengan jawaban yang benar di beri nilai satu (1) dan untuk butir soal dengan jawaban salah diberi nilai nol (0).

Penyusunan instrument melalui tahapan menyusun kisi-kisi berdasarkan sintesis dari teori-teori yang ada dengan melihat variabel, dimensi, dan indikator, maka dikembangkan konstruk sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Pemahaman guru reguler tentang pembelajaran siswa berkebutuhan khusus.yaitu dapat menterjemahkan memahami makna, menginterpretasikan atau menfasirkan, mengekstapolasi memperluas wawasan.

2. Definisi Operasional

Pemahaman guru mengenai pembelajaran untuk siswa berkebutuhan khusus adalah skoryang diperoleh dari guru melalui pengisian instrument berupa soal dengan pilihan ganda. Penilaian ini meliputi: a) menterjemahkan pengertian siswa berkebutuhan khusus, b)menginterpretasikan perencanaan pembelajaran siswa

berkebutuhan khusus, c) mengeksplotasi pelaksanaan pembelajaran siswa berkebutuhan khusus.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Varibael	Dimensi	Indikator	Butir Soal	Nomor butir soal
pemahaman guru tentang pembelajaran siswa berkebutuhan khusus di sekolah penyelenggara inklusif	1. Menterjemahkan	1. penentu pembelajaran / menemuknenali	11	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11
	2. menginterpretasikan	1. Perencanaan pembelajaran	7	12,13,14,15,16,17,18
	3.Mengeksplotasi	1. Pelaksanaan pembelajaran	7	19,20,21,22,23,24,25

4. Uji Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum instrument digunakan untuk memperoleh data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas konstruk dengan cara meminta pendapat dari pakar atau ahli (*judgment expert*) mengenai instrument yang telah disusun. Instrument dikonsultasikan terlebih dahulu kepada pembimbing kemudian diujikan kepada ahli dibidang penelitian dan evaluasi pendidikan.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini tidak dilakukan penghitungan reliabilitas dengan asumsi bahwa instrument yang sudah dinyatakan valid selalu *reliable*.¹

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik statistika deskriptif. Langkah-langkah dalam teknik analisis data yaitu : a) mencari skor tertinggi dan terendah responden, b) mencari skor rata-rata dari jumlah skor yang diperoleh responden, c) mencari median, d) mencari modus, e) mencari simpangan baku, f) distribusi frekuensi, g) skor yang diperoleh akan digambarkan dalam histogram, h) mengelompokkan responden kedalam kelompok yang memiliki pengetahuan baik dan kurang baik. Kemudian hasil dari analisis data akan di deskripsikan untuk kemudian akan ditarik sebagai suatu kesimpulan.

¹Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), p.84